

ABSTRAK

Muhammad Syarwani: 190101010780. *Asesmen Psikomotorik Pada Materi Praktik Merawat dan Memandikan Jenazah Siswa di MAN 4 Banjar*, Dosen Pembimbing M. Noor Fuady, S. Ag, M.Ag, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Asesmen Psikomotorik, Materi Praktik Merawat Jenazah, Materi Praktik Memandikan Jenazah

Asesmen psikomotorik merupakan suatu pengukuran terhadap aspek keterampilan gerak otot atau anggota tubuh lainnya yang terdapat pada peserta didik. Asesmen dilaksanakan pada proses kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) bagi guru terhadap kemampuan yang kurang memenuhi tujuan dari kompetensi pembelajaran pada diri peserta didik. Pada kegiatan asesmen yang dilakukan, guru dapat memperhatikan beberapa taapan pada ranah psikomotorik, diantaranya aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan asesmen pada ranah psikomotorik serta hasil dari penerapan tersebut pada materi praktik merawat dan memandikan jenazah di MAN 4 Banjar.

Pada metode penelitian yang digunakan yaitu adalah metode deskriptif lapangan dengan pendekatan kualitatif, subjek yang ada pada penelitian ini adalah orang guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas X yang sedang melakukan kegiatan pelajaran merawat dan memandikan jenazah menggunakan materi praktik. Sedangkan objek penelitiannya adalah asesmen psikomotorik pada materi praktik merawat dan memandikan jenazah. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa langkah-langkah yang ada pada asesmen ranah psikomotorik peserta didik materi praktik merawat dan memandikan jenazah memiliki beberapa aspek yang dijadikan penilaian diantaranya imitasi, ketepatan dan artikulasi. Pada tahap asesmen guru menggunakan beberapa kriteria untuk materi memandikan dan mengkafani jenazah, dalam tingkatannya guru membagi beberapa tingkatan diantaranya kurang terampil pada skor 0-10, tingkat terampil pada skor 10-20 dan pada tingkat sangat terampil dengan skor 20-30. Hasil dari asesmen tersebut dijadikan umpan balik (*feedback*) dan jumlah akhir akan dijadikan hasil akhir pada asesmen pembelajaran.